

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan catukalor terhadap variasi kecepatan udara pada *blower*, maka analisis perhitungan dapat disimpulkan seperti dibawah ini :

- a. Dari perhitungan membuktikan bahwa nilai catu kalor pada variasi *low* sebesar 674,36 W, pada variasi *medium* 865,89 W dan pada variasi *high* 1071,28 W menunjukkan bahwa nilai variasi kecepatan udara pada *blower* mempengaruhi nilai catu kalor evaporator pada AC LG 3/4 PK. Nilai catu kalor evaporator dari perhitungan (Q_{eva}) yang mendekati nilai catu kalor dari label spesifikasi pabrik ($Q_{eva,sp} = 2051,50 \text{ Btu/h}$) adalah pada variasi kecepatan udara *high*. Semakin besar kecepatan udara pada *blower*, maka semakin besar nilai catu kalor evaporator.
- b. Perhitungan membuktikan membuktikan catu kalor evaporator hasil perhitungan memiliki nilai dibawah catu kalor pada label spesifikasi pabrik, baik variasi *low*, *medium* maupun *high*.

5.2. Saran

Setelah perhitungan dan penelitian yang dilakukan dapat memberi masukan beberapa saran, yaitu:

- a. Dalam mengerjakan perhitungan catu kalor evaporator seharusnya memiliki kelompok dengan perhitungan kondensor agar dari kedua alat yang dimiliki dapat disatukan dan diuji alirannya.
- b. Pembelian unit *indoor* AC split sebisa mungkin memiliki kondisi yang baik dan memastikan *blower* pada AC split berjalan dengan baik.
- c. Pada perhitungan catu kalor evaporator pada tiap variasi kecepatan udara pada *blower* sebaiknya memperhitungkan sirip agar hasil catu kalor pada perhitungan mendekati nilai catu kalor pada label spesifikasi pabrik.